

Kemampuan Mengaji Anak Usia 7–12 Tahun Melalui Metode Al-Barqy Di TPA Nur Hikmah Depok

Lativa Qurrotaini, M.Pd; Atika Intani
 Universitas Muhammadiyah Jakarta
 Jalan Kh. Ahmad Dahlan Fakultas Ilmu Pendidikan
 Qurrota22@yahoo.co.id

Abstract. This research is motivated by the child's behavior which still tends to be low. This study aims to find out how much the ability to study children aged 7-12 years through the method of al barqy at TPA Nur Hikmah. This research was conducted at TPA Nur Hikmah and children around the TPA Nur Hikmah who were studying at home. The sample used in this study were 40 children consisting of ages 7-12 years. The method used is quasi-experimental (quasi experimental research), using a test. 15 questions were given. The results of calculations based on this research analysis show the ability to study children aged 7-12 years through the method of al barqy at TPA Nur Hikmah Depok. This is evident from the results of calculations showing the results of the t table test of 1,725 which shows that $t_{count} > t_{table}$ $4,884 > 1,725$. Thus it can be concluded that the ability to study children aged 7-12 years through the Al Barqy method affects the morals at TPA Nur Hikmah. The results of this study are expected to be useful for relevant parties who can utilize such as to teachers, parents, students, the surrounding environment and subsequent researchers.

Keywords. *Teaching ability, the method of al barqy*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akhlak anak yang masih cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *kemampuan mengaji anak usia 7–12 tahun melalui metode al barqy di Taman Pendidikan Al Quran Nur Hikmah*. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al Quran Nur Hikmah dan anak sekitar lingkungan Taman Pendidikan Al Quran Nur Hikmah yang mengaji dirumah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 anak yang terdiri dari usia 7-12 tahun. Metode yang digunakan adalah eksperimental semu (*quasi experimental research*), dengan menggunakan test. Soal yang diberikan sebanyak 15 soal. Hasil perhitungan berdasarkan penelitian ini analisis menunjukkan kemampuan mengaji anak usia 7-12 tahun melalui metode al barqy di Taman Pendidikan Al Quran Nur Hikmah Depok. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan menunjukkan hasil uji t table sebesar 1.725 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4.884 > 1.725$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengaji anak usia 7–12 tahun melalui metode al barqy berpengaruh terhadap akhlak di Taman Pendidikan Al Quran Nur Hikmah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pihak–pihak terkait yang dapat memanfaatkan seperti kepada guru, orang tua, siswa, lingkungan sekitar dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci. *kemampuan mengaji , metode al barqy.*

1. PENDAHULUAN

Mengaji atau mempelajari agama memiliki manfaat yang bisa langsung dirasakan yaitu mampu memberikan ketenangan dan ketentrangan bagi yang mempelajarinya dan setiap yang dipelajari memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan. Lebih lanjut, mengaji juga memiliki manfaat yaitu sebagai pondasi pertama untuk membangun pribadi muslim yang ideal. Hal ini dikarenakan, selain kita mempelajari kita juga belajar membaca dan menjadikan Al-Quran sebagai patokan yang ada di kehidupan kita.

Menurut HR. Al-Bukhari dalam Abdulwaly (2017: 25) Rasulullah memotivasi kita untuk mempelajari dan mengajarkan Al- Qur'an yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ الْقُرْتَعَلَّمَ وَأَنْ عَلَّمَهُ 2.

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya”.

Menurut Robbins & Judge (2009: 57) kemampuan (ability) adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Hamzah (2006: 129) kemampuan adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bias dilihat dari pikiran, sikap dan perilakunya. Menurut Suja'I (2008 : 14-15) kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata

kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti *ability, power, authority, skill*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang.

Menurut Lukman (2017: 6) mempelajari Al-Qur’an yaitu seseorang yang dalam kehidupannya selalu mempelajari atau mengaji yaitu membaca dengan benar dan sesuai kaidah tajwid dan tempat keluarnya huruf, (mendengarkan, menghafalkannya, memahami maknanya, serta mengamalkannya dengan sepenuh hati kemudian menjadikan pendoman dalam kehidupannya), maka ia berpeluang besar mendapatkan keutamaan dan kemuliaan disisi Allah SWT., baik didunia maupun diakhirat. Menurut Safrina (2015: 124) Kedudukan materi amat menentukan hasil dari proses mengaji. Oleh karena itu, penentuan materi yang sesuai amat dibutuhkan untuk mencapai hasil pembelajaran Al-Qur’an yaitu menjadikan anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Pendekatan pada materi adalah sebuah cara pengambilan langkah yang terstruktur dalam menetapkan spesifikasi dan kualitatif perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik menuju perubahan dan peningkatan. Menurut Choiruddin (2015: 98) mengaji agar bermanfaat, dapat menghasilkan buahnya berupa taddabur (dapat memikirkan dan merenungkannya)

Hikmah (2015: 37) KH. Muhadjir Sulthon, dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, ini memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan metode membaca al-Qur’an yang efektif dan efisien. Setelah mempelajari berbagai metode membaca al-Qur’an yang berkembang sejak beberapa abad lalu hingga metode paling mutakhir, Muhadjir akhirnya menemukan metode yang paling efektif yaitu metode Al barqy.

Metode Al-Barqy adalah cara belajar mendalami dan membaca Al-Qur’an dengan cepat dan mudah. Metode ini mempunyai waktu untuk belajar membaca Al-Qur’an menjadi semakin singkat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008: 508) mengaji adalah dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata “mengaji” memiliki beberapa arti, yaitu mendaras membaca al-Qur’an, belajar membaca tulisan Arab, dan Belajar mempelajari agama.

Metode Al - Barqy berkualitas apabila kemampuan mengaji anak terdapat perbedaan yang signifikan. Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan mengaji yaitu dengan memberikan pembelajaran kepada anak yang berkaitan dengan cara membaca dan menulis huruf –huruf Al-Qur’an, memberikan pemahaman dengan nilai – nilai agama yang bedasarkan oleh kitab umat muslim yaitu Al-Qur’an dan selain itu, dengan mengubah metode pembelajaran agar materi mengaji yang sulit dimengerti siswa dapat dipahami dengan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menggunakan metode, siswa lebih mampu meningkatkan kemampuan pemahaman, lebih mudah mengingat, dan mendorong agar lebih meminati kegiatan mengaji. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas control untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian kelas eksperimen akan diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy sedangkan kelas kontrol menerapkan pembelajaran menggunakan metode biasa.

Tujuan yang dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui perbedaan antara kemampuan mengaji anak usia 7-12 tahun melalui metode Al-Barqy dibandingkan dengan anak yang memperoleh metode biasa. Manfaat dari hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Peserta Didik salah satunya yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam rangka merangsang peserta didik untuk dapat belajar AL-Qur’an.

2. METODE

Menurut sugiyono (2011:14) metode penelitian adalah yang bedasarkan pada filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang tela diterapkan. Menurut Usman dan Purnomo (2011: 134) Langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut: Menyusun hipotesis, Menghitung nilai F dengan rumus diatas, Menetapkan taraf signifikansi (α), Melihat F tabel dengan rumus, Kriteria pengujian, Membandingkan F hitung dengan F table, Menarik kesimpulan.

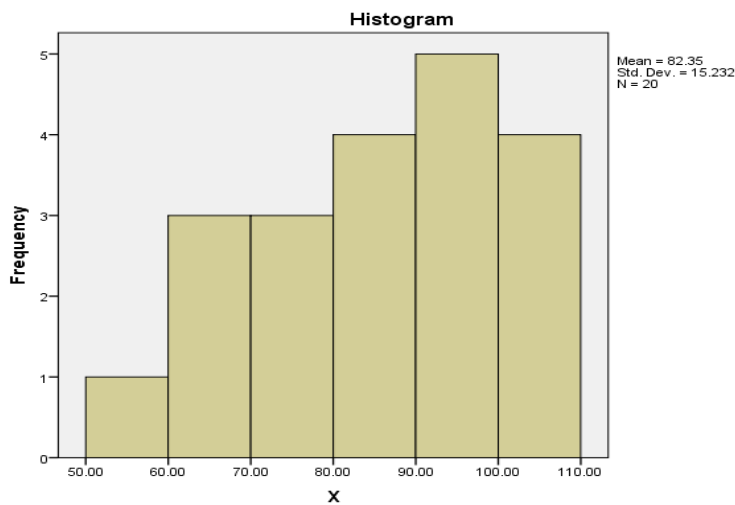
Bedasarkan pada permasalahan yang diteliti, maka penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen yang dilakukan dengan metode eksperimental semu (*quasi experimental research*) yaitu dengan

memberikan perlakuan yang berbeda kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dari perlakuan tersebut akan dibandingkan seberapa jauh pengaruh dari perlakuan tersebut. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah terdapat kemampuan mengaji anak usia 7-12 tahun melalui metode Al- Barqy. Pada penelitian ini subjek peneliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

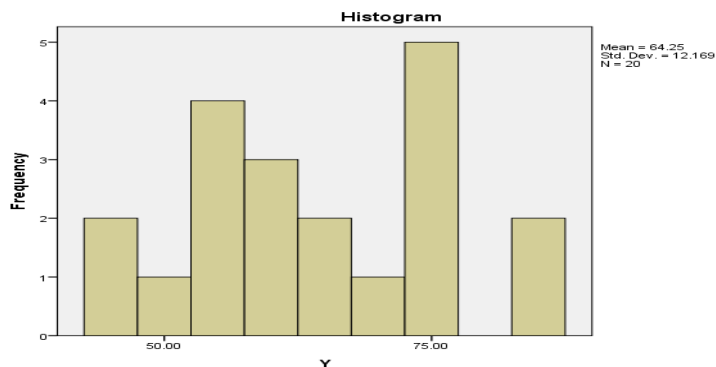
Pada kelas eksperimen memperoleh data melalui soal yang diberikan kepada 20 siswa terdiri dari 3 soal lisan. Berdasarkan perhitungan deskripsi data hasil dari kelas eksperimen diperoleh data 20 dengan jumlah 1647.00, nilai rata-rata (mean) 82.0000, nilai tengah (median) 85.0000, nilai terbanyak (modus) 100.00, standar deviation 15.23250, variance 232.029, minimum 66.00 dan maksimum 55.00.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa skor presentasi kelas Eksperimen pada interval nilai 55-85 sebanyak 11 siswa . Kemudian interval 86-100 sebanyak 9 siswa. Distribusi skor kelas eksperimen digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa skor presentasi kelas Kontrol pada interval nilai 45-65 sebanyak 12 siswa . Kemudian interval 70-85 sebanyak 8. Distribusi skor kelas Kontrol digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2
Diagram distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji hipotesis kita dapat menggambarkan hasil Independent Sampl,es Test pada melalui tabel 4.9

Tabel 4.9
Independent Samples Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.458	.235	4.152	38	.000	18.10000	4.35959	9.27447	26.92553
Equal variances not assumed			4.152	36.233	.000	18.10000	4.35959	9.26031	26.93969

Berdasarkan tabel diatas sample test menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4.152 dengan $df = 38$ t tabel diperoleh dari jumlah siswa ($n = 40$) (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dengan derajat kebebasan ($df = n-2$ $40-2=38$) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,725 (dilihat dari lampiran t tabel) karena pada pengujian ini nilai t hitung $>$ t tabel ($4.152 > 1.725$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Mufassir methodology discovery that uses different approach from former mufassir with gives benefit towards the muslim particularly within recent intellectual growth context. (Amir, 2017:63). Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang anak. Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Uhbiyati (2015: 13) yang menyatakan pendidikan adalah kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan, yang artinya pendidikan harus dilaksanakan secara terus menerus tidak terputus tapi berkelanjutan antara satu tahap dengan tahap lainnya. Kegiatan tersebut termasuk menanamkan ilmu – ilmu agama pada setiap orang anak.

Menurut Rini (2013:) syarat pengajaran metode Al- Barqy antara lain: Pendekatan dengan menggunakan 4 buah kata lembaga, Sistem analitik sintetik (memisahkan kata seperti Ada dan Raja, menggunakan teknik menyanyi (menyanyi huruf kata lembaga, bercerita menceritakan untuk memberi kesan pada peserta didik agar mengingat empat buah kata lembaga, belajar konsentrasi. Menurut Hikmah (2015: 37) KH. Muhadjir Sulthon, dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, ini memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan metode membaca al-Qur'an yang efektif dan efisien.

The process of learning in the classroom is currently running quite well. Teachers provide feedback well, develop student curiosity, discussion, give positive reinforcement, appreciation and also reflection together that ended by the conclusion. The students' scientific attitude that appears is a high curiosity characterized by the emergence of questions containing curiosity, their responsibilities in completing tasks, their efforts to discuss group and presentation in front of the class, respect for others, cooperation, courage, critical thinking and open Sukmawati (2019:15)

Temuan yang bisa dihasilkan dari penelitian ini adalah metode baru untuk menghafal Alquran yaitu metode Albarqy. Sedangkan temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya yaitu terdapat metode menghafal alquran lain. Keterkaitannya yaitu semakin banyak dan kompleks metode yang bisa digunakan untuk menghafal alquran. Harapannya supaya lebih mudah lagi dalam menghafal alquran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti dapat disimpulkan, terdapat perbedaan *kemampuan* mengaji anak usia 7-12 tahun melalui metode Al-Barqy. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji F, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} 4.125 dan t tabel sebesar 1.725 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4.125 > 1.725 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *kemampuan* mengaji anak usia 7-12 melalui metode Al – Barqy

REFERENSI

- Abdulwaly, C. 2017. 40 *Alasan Anda Menghafal Al– Qur’an*. Jakarta: Pustakan Al – Kautsar.
- Ahmadi, H. Abu & Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-hakim, Lukman. 2017. *Cara Sederhana Belajar Baca Al- Qur’an Sendiri Dirumah Metode As- Salam*. Yogyakarta: Huta Media
- Amir, Selamat. (2017) *The Contemporary Scientific Interpretation of Alquran*. *International Journal Of Quranic Research*, 9 (1), 63.
- Ariani, Safrina & Realita. 2015. Program Bengkel Mengaji. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranniry* 5(1):124-125.
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(12):25.
- Departemen Pendidikan Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadhiri, Choiruddin, 2015. *Akhlak Dan Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*, Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hikmah. 2015. Fenomena Konstruktivistik Dalam Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Al-Qur’an. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 11(2):37-38.
- P. Robbins, Stephen. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja’I. 2008. *Inovasi Pembelajaran Kreatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Sukmawati, Ratih. (2019) *Sunan Kalijaga International Journal On Islamic Educational Research*. 2 (2), 15
- Usman,Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
-